

Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru SMA dan SMK Kabupaten Aceh Selatan

Dirja Nur Ilham^{1*)} | M Arinal Ihsan²⁾ | Rudi Arif candra³⁾ | Sepri Kurniadi⁴⁾ | Ihsan Anwar⁵⁾ | Devi Satria Saputra⁶⁾ | Fardiansyah⁷⁾

^{1,3)}Teknik Komputer Politeknik Aceh Selatan, Indonesia

^{2,4)}Teknik Informatika Politeknik Aceh Selatan, Indonesia

⁵⁾Teknik Mesin Politeknik Aceh Selatan, Indonesia

⁶⁾Teknik Industri Politeknik Aceh Selatan, Indonesia

dirja.poltas@gmail.com | m.arynalihsan@gmail.com | rudiarifcandra@gmail.com |

seprikurniadi@gmail.com | ihsan.poltas@gmail.com | devisatriasaputra@gmail.com |

fardiansyah@gmail.com

Abstrak: Penulisan karya tulis dan karya ilmiah di bidang pendidikan merupakan salah satu bentuk pengembangan profesi dari seorang guru yang dapat berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan dalam proses belajar mengajar. Namun jumlah karya ilmiah yang dihasilkan oleh keprofesian guru masih berada di angka yang rendah. Salah satu kesulitan penulisan karya ilmiah yang dialami oleh para guru adalah pengembangan ide atau pemikiran menjadi sebuah tulisan karya ilmiah yang koheren dan padu. Untuk itu, perlu dilakukan pelatihan penulisan artikel ilmiah dalam bentuk laporan penelitian maupun penulisan artikel dalam jurnal ilmiah. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan dan menambah kemampuan seorang guru untuk bisa dalam keterampilan bahasa verbal menjadi terampil juga dalam menuangkan ide dan pemikirannya dalam bentuk tulisan. Sejumlah guru terutama guru muda yang mengajar di SMA dan SMK di Kabupaten Aceh Selatan menjadi target utama dalam pelatihan ini. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai metode penulisan artikel ilmiah yang baik dan berkualitas, meningkatkan motivasi guru dalam menulis artikel ilmiah, serta menghasilkan naskah/artikel oleh guru yang layak dipublikasikan. Dalam hal ini turut difasilitasi dengan template dari jurnal dan jurnal yang bisa menampung artikel para guru yang layak untuk dipublikasikan.

Kata Kunci: Artikel Ilmiah; Aceh Selatan; Pelatihan Guru; Pengembangan Profesi.

Pendahuluan

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengisyaratkan bahwa sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan itu akan tercapai bila semua komponen yang terlibat di dalamnya memiliki tekad, semangat, dan berdedikasi tinggi pada setiap proses pelaksanaannya, dan pada gilirannya menghasilkan pendidikan yang bermutu atau berkualitas. Permendiknas No. 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, yang telah diperbaharui menjadi Permendikbud No. 4 Tahun 2014 tentang Penyesuaian Penetapan Angka Kredit Guru yaitu : (1)menyusun kurikulum pembelajaran pada satuan pendidikan, (2) menyusun silabus pembelajaran; (3) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (4) melaksanakan kegiatan pembelajaran, (5) menyusun alat ukur/soal sesuai mata pelajaran; (6) menilai dan mengevaluasi proses dan hasil belajar pada mata pelajaran di kelasnya, (7) menganalisis hasil penilaian pembelajaran, (8) melaksanakan pembelajaran/perbaikan dan pengayaan dengan memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi (9) melaksanakan bimbingan dan konseling di kelas yang

menjadi tanggungjawabnya (khusus guru kelas), (10) menjadi pengawas penilaian dan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar tingkat sekolah/ madrasah dan nasional, (11) membimbing guru pemula dalam program induksi, (12) membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler proses pembelajaran, (13) melaksanakan pengembangan diri, (14) melaksanakan publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif; dan (15) melakukan presentasi ilmiah. Jabatan fungsional guru dan angka kredit, bertujuan untuk membina karier kepangkatan dan profesionalisme guru, dan kebijakan itu mewajibkan guru melakukan ke4 kegiatan yang menjadi bidang tugasnya seperti kegiatan bidang (1) pendidikan, (2) proses pembelajaran, (3) pengembangan profesi, dan (4) penunjang proses pembelajaran, dan hanya bagi guru-guru yang berhasil melakukan kegiatan dengan baik diberikan angka kredit (Kepmenpan No. 84/1993). Pengembangan profesi guru dapat dilakukan dalam beberapa kegiatan seperti di atas, salah satunya melalui publikasi ilmiah dan melakukan presentasi ilmiah. Publikasi ilmiah dan presentasi ilmiah ini merupakan salah satu bentuk pengembangan untuk profesionalisme guru. Pengembangan profesionalisme guru terdapat beberapa hambatan, seperti rendahnya motivasi untuk mengembangkan profesi dirinya sebagai guru dikarenakan kurangnya penyuluhan, pelatihan bidang pengembangan profesi guru, serta kurangnya informasi tentang pengembangan profesionalisme tersebut, khususnya informasi pada mempublikasikan artikel ilmiah dan presentasi ilmiah. Seperti yang telah banyak juga dilakukan pelatihan penulisan artikel ilmiah oleh kampus-kampus lain juga lembaga-lembaga pemerintah maupun swasta lainnya seperti yang dilakukan oleh (Maimunah et al., 2024). (Zakarias Seba Ngara, Bartholomeus Pasangka, Fredirika Rambu Ngana, Hery Leo Sianturi, Bernandus, Redi Kristian Pingak, Albert Zieko Johannes, Minsyahril Bukit, 2024). (Usra et al., 2018). (Haekal et al., 2022). (Asty & Putri, n.d.). (Wiyaka et al., 2022). (Yusuf & Mursyd, 2022). (Dalle et al., 2024). (Wiyaka et al., 2022). (Pujilestari et al., 2021). Politeknik Aceh selatan khususnya Program Studi Teknik Komputer dan Teknik Informatika melakukan pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk melatih guru-guru SMA/ SMK sederajat agar membuat budaya menulis untuk meningkatkan kompetensi para guru yang ada di kabupaten Aceh selatan. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan bagi guru-guru yang belum berpengalaman dalam menulis artikel ilmiah, mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan kualitas penulisan artikel ilmiah bagi guru, dan mendorong dan meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian guru-guru.

Realisasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang akan dilakukan ini secara teknis melibatkan kerjasama antara Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Poltas, Program Studi Komputer, dan Guru-Guru SMA dan SMK di Kabupaten Aceh Selatan. Metode Kegiatan Metode kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru-guru SMA dan SMK yang ada di kabupaten Aceh Selatan yaitu pelaksanaan pelatihan, setelah diberi pelatihan, guru-guru dibimbing untuk menerapkan hasil pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan guru-guru dalam kegiatan teknis penulisan artikel ilmiah.

Ada pun tahapan pelatihan adalah seperti berikut:

- Tahap Persiapan Tahap persiapan ini dilakukan survei, pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran, penyusunan bahan/materi pelatihan yang meliputi; makalah dan modul untuk kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru SMA dan SMK yang ada di kabupaten Aceh Selatan.
- Tahap Pelaksanaan Pelatihan Tahap pelaksanaan pelatihan,
 - pertemuan pertama; memberikan penjelasan tentang penulisan karya ilmiah, sesi pelatihan ini menitikberatkan pada pemberian penjelasan mengenai memotivasi guru-guru agar mau menulis dan membuat artikel ilmiah,
 - pertemuan kedua; ini yang menitikberatkan kemampuan melaksanakan kegiatan tentang identifikasi, memilih merumuskan topik,

- o pertemuan ketiga; menyusun kerangka tulisan, mengumpulkan bahan tulisan, menulis, menyunting dan membuat artikel ilmiah.

Metode Pelatihan Metode melaksanakan kegiatan seperti tersebut di atas, guna tercapainya tujuan pelatihan, maka pelatihan ini akan dilaksanakan dengan beberapa cara atau metode, antara lain:

- Metode Ceramah Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang karya tulis ilmiah, memotivasi guru-guru agar mau membuat karya tulis ilmiah, cara menanamkan pemahaman guru-guru tentang teknis penulisan artikel ilmiah yang sangat penting dikuasai oleh peserta pelatihan.
- Metode Tanya Jawab Metode tanya jawab sangat penting bagi peserta pelatihan, baik di saat menerima penjelasan tentang penulisan artikel ilmiah dan saat mempraktekannya metode ini memungkinkan guru-guru menggali pengetahuan sebanyak banyaknya tentang penulisan artikel ilmiah dan juga pengalaman setelah praktek menulis artikel ilmiah.
- Metode Simulasi Metode simulasi dipilih karena sangat penting diberikan kepada peserta pelatihan terutama untuk memberikan kesempatan mempraktekkan materi pelatihan yang diperoleh. Harapannya, peserta pelatihan akan benar-benar menguasai materi pelatihan yang diterima, mengetahui tingkat kemampuannya menerapkan kegiatan penulisan artikel ilmiah secara teknis dan kemudian mengidentifikasi kesulitan-kesulitan (jika masih ada) untuk kemudian dipecahkan.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Kuliah Daring

Hasil Kegiatan

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat pada kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah yaitu meningkatnya kemampuan dan kompetensi guru -guru di SMA dan SMK yang ada di kabupaten Aceh Selatan terutama dalam hal penulisan artikel ilmiah. Tentunya diperlukan monitoring oleh pengabdian pada masa depan untuk mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan kepada guru-guru SMA dan SMK yang ada di kabupaten Aceh Selatan. Berdasarkan hasil evaluasi awal yang telah dilakukan maka menilai bahwa pemahaman guru mengenai penulisan artikel ilmiah telah diserap dengan baik oleh guru-guru. Dengan indikator evaluasi sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi, memilih, dan merumuskan topik dan judul
2. Menyusun kerangka tulisan (outline).

3. Mengumpulkan bahan-bahan tulisan, mengorganisasikan, dan mengonsep tulisan.

Menulis ilmiah dan menyunting guru-guru setelah mendapatkan pelatihan sebanyak 3 kali pertemuan bertambah pengetahuan tentang penulisan artikel ilmiah dan guru-guru juga cukup antusias dengan memberikan berbagai pertanyaan lewat diskusi dan tanya jawab. Sehingga secara umum hasil yang didapat melalui pelatihan artikel ilmiah bagi guru-guru yaitu:

- Guru-guru mendapatkan pengetahuan bagaimana cara membuat artikel ilmiah
- Dengan mendapat pengetahuan tentang cara membuat artikel ilmiah, guru-guru termotivasi dalam membuat sebuah artikel ilmiah
- Guru-guru melakukan pengembangan profesinya melalui pembuatan artikel ilmiah

Kesimpulan

Pelatihan penulisan karya ilmiah telah dilaksanakan secara luring pada 30 Mei 2024. Pelatihan ini memberikan pemahaman baru dalam penulisan karya ilmiah bagi guru-guru SMA dan SMK yang ada di kabupaten Aceh Selatan Selain itu, didapatkan pula gambaran kendala yang dialami para guru dalam melakukan penulisan karya ilmiah. Gambaran kendala ini dapat dibantu diselesaikan khususnya oleh para dosen di perguruan tinggi. Sebagai gambaran untuk salah satu solusi di masa mendatang adalah dengan mengadakan pelatihan praktek langsung menuliskan artikel ilmiah berdasarkan buah pemikiran para guru dalam mengamati dan menjelaskan fenomena alam. Selain itu, sebagai bentuk penyemangat dan penghargaan atas penulisan tersebut, dapat dikumpulkan dan diterbitkan dalam sebuah jurnal dengan topik khusus yang berkaitan dengan pengajaran pendidikan dasar dan menengah. Solusi tersebut dapat membantu memotivasi para guru sekaligus mengapresiasi kinerja mereka dalam menghasilkan karya ilmiah.

Daftar Pustaka

- Asty, H., & Putri, D. M. (n.d.). *PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU DI SMA PGRI 2 PADANG*. 1, 1–5.
- Dalle, A., Fatimah, S., & Amir, J. (2024). *Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru SMA di Kota Makassar*. 4(1), 20–28.
- Dikti. 2013. *Panduan Pelaksanaan Pengabdian dan Pelayanan kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi IX*. Jakarta: Ditjen Dikti. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 33/PMK.02/2016.
- Direktorat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, 2014, *Pedoman Program Pengabdian Pada Masyarakat*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Haekal, M., Fatimah, I., Yudoyono, G., Subagyo, B. A., Pramono, Y. H., Hapsari, Y. D., & Suyatno, S. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru di SMA Abdul Wahid Hasyim Tebuireng. *Sewagati*, 6(1), 46–50. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v6i1.136>
- LPPM, 2019, *Pedoman Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM)*, Politeknik Aceh Selatan, Tapaktuan.
- Maimunah, Yenita Roza, Putri Yuanita, Nahor Murani Hutapea, & Kartini. (2024). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru SMA dan SMK Di Bengkalis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(3), 162–168. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i3.231>
- Media Indonesia, 2020. Tentang Mekanisme pelaksanaan kegiatan Pembelajaran Daring (<https://mediaindonesia.com/read/detail/298964-covid-19-dan-pembelajaran daring>)
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 47 Tahun 2007, Tentang Penetapan Impassing Jabatan Fungsional Guru Bukan Pegawai Negeri Sipil Dan Angka Kreditnya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 35 Tahun 2010, Tentang Petunjuk Teknik Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya.

- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republic Indonesia No. 4 Tahun 2014, Tentang Penyesuaian Penetapan Angka Kredit Guru Pegawai Negeri Sipil Dan Guru Bukan Pegawai Negeri Sipil.
- Pujilestari, Y., Alinurdin, & Rahmadi, I. F. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Bagi Guru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 208–215.
- Usra, M., Hartati, & Destriani. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Menengah Atas. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 15, 111–116.
<http://repository.unsri.ac.id/id/eprint/45161>
- Wiyaka, W., Saputro, B. A., & Prastikawati, E. F. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi Jurnal Nasional bagi Guru SMA di Kota Semarang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(1), 192–200. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i1.10778>
- Yusuf, M., & Mursyd, D. (2022). *Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Guru SMA di Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. 1(2), 15–17.
- Zakarias Seba Ngara, Bartholomeus Pasangka, Fredirika Rambu Ngana, Hery Leo Sianturi, Bernandus, Redi Kristian Pingak, Albert Zieko Johannes, Minsyahril Bukit, J. T. (2024). PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU-GURU SMA/SMK DAN SMP KOTA KUPANG. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat)*, 7(2), 50–56.